JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 3, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Bridging Generations: Sinergi SDM Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Dalam Mewujudkan SDGS

I Putu Surya Antara[1], I.A Oka Martini [2]

[1,2] Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

Penulis Korespondensi:
I Putu Surya Antara
suryaantara03@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, Denpasar, pada periode 23 Juni–22 Agustus 2025. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menganalisis sinergi lintas generasi sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung implementasi transformasi digital dan inklusi keuangan, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui literasi keuangan digital. Metode pelaksanaan meliputi observasi, partisipasi operasional, mentoring dua arah antar generasi, serta pendampingan UMKM dalam penggunaan layanan digital seperti QRIS dan BI-FAST. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan pegawai lintas generasi, keberhasilan penyelenggaraan sesi literasi keuangan, serta adopsi layanan pembayaran digital oleh masyarakat/UMKM binaan. Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi antar generasi dan penguatan literasi digital berkontribusi signifikan terhadap efektivitas organisasi, penguatan inklusi keuangan, serta pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Bali.

Kata Kunci: *Inklusi keuangan, SDM, digitalisasi, QRIS, SDGs*

Pendahuluan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk menjembatani teori di perguruan tinggi dengan praktik nyata di dunia kerja. Melalui PKL, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi dinamika organisasi, budaya kerja, serta tantangan yang relevan dengan bidang keilmuan yang digeluti (Yuliyanto & Adam Rahmanto, 2023). Selain meningkatkan kompetensi teknis dan *soft skills* mahasiswa, kegiatan ini juga memberi kontribusi nyata bagi institusi dan masyarakat melalui keterlibatan dalam aktivitas operasional, edukasi, maupun program pengembangan (Paramitha et al., 2024; Rohmaniyah & Firani, 2024).

Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki mandat menjaga stabilitas nilai rupiah, sistem keuangan, dan sistem pembayaran yang efisien. Di tingkat daerah, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali (KPw BI Bali) menjalankan fungsi tersebut sekaligus berperan dalam mendorong transformasi digital dan inklusi keuangan. Program-program seperti adopsi QRIS, BI-FAST, serta inisiatif *Baligivation* menjadi upaya nyata BI Bali dalam memperluas akses keuangan digital, mengembangkan UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif di tingkat lokal.

Copyright © 2025 The Author(s)

Upaya tersebut sejalan dengan agenda global *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor, pembangunan inklusif, dan pelestarian keberlanjutan hingga 2030 (Arnanda & Kurniawati, 2024). Sinergi lintas generasi sumber daya manusia (SDM) di BI Bali juga menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan transformasi digital, di mana generasi muda yang adaptif terhadap teknologi dapat saling melengkapi dengan pengalaman generasi senior (Sahnindita & Atmaja, 2024).

Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa ketimpangan akses layanan keuangan di luar kawasan Sarbagita serta perbedaan kompetensi antar generasi SDM. Oleh karena itu, kolaborasi, penguatan kapasitas digital, serta strategi *bridging generations* menjadi sangat penting agar manfaat digitalisasi dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat Bali, termasuk wilayah non-pariwisata (Alvira et al., 2025; Zuhrofi, 2025).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sarana untuk memberikan kontribusi langsung bagi masyarakat melalui penguatan literasi keuangan digital, pendampingan UMKM, serta pengembangan SDM yang adaptif terhadap transformasi global.

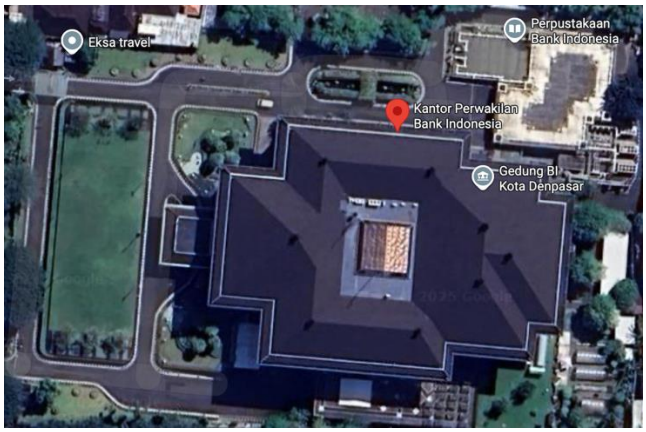
Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Menganalisis peran sinergi lintas generasi sumber daya manusia (SDM) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek inklusi keuangan dan transformasi digital.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menjembatani perbedaan generasi di lingkungan kerja, serta merumuskan strategi optimalisasi kolaborasi antar generasi untuk memperkuat efektivitas organisasi dan dampaknya bagi masyarakat.
3. Memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui penguatan literasi keuangan digital, pendampingan UMKM, serta mendukung terciptanya ekosistem ekonomi inklusif dan berkelanjutan di Bali.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, berlokasi di Denpasar, pada periode 23 Juni–22 Agustus 2025. Lokasi ini dipilih karena menjadi pusat implementasi program transformasi digital dan inklusi keuangan yang berdampak langsung pada masyarakat Bali. Adapun khalayak sasaran atau mitra kegiatan mencakup pegawai lintas generasi di BI Bali serta masyarakat/UMKM binaan yang ditentukan berdasarkan keterlibatan langsung dalam program literasi keuangan dan digitalisasi pembayaran (QRIS dan BI-FAST). Metode pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan dan orientasi mengenai budaya kerja dan struktur organisasi, observasi lapangan terhadap pengelolaan SDM lintas generasi, partisipasi operasional dalam kegiatan administrasi dan program kelembagaan, kolaborasi dan transfer pengetahuan melalui mentoring dua arah antara generasi senior dan muda, serta edukasi dan pendampingan masyarakat/UMKM dalam literasi keuangan digital.

Indikator keberhasilan kegiatan diukur dari peningkatan keterlibatan pegawai lintas generasi, terselenggaranya sesi mentoring dan literasi keuangan, serta partisipasi aktif masyarakat/UMKM dalam adopsi layanan digital. Metode evaluasi dilakukan dengan observasi langsung, wawancara singkat, penyusunan laporan kegiatan, serta umpan balik dari pegawai dan mitra masyarakat, sehingga ketercapaian indikator dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif.



Gambar 1.
Lokasi Penelitian Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali

Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Permasalahan

Bank Indonesia memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi dan sistem keuangan, khususnya melalui pelaksanaan transformasi digital dan penguatan inklusi di daerah. Namun menurut Laporan Perekonomian Provinsi Bali Mei 2025, penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) masih terkonsentrasi di kawasan Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan) sementara wilayah non-pariwisata di Bali masih menghadapi keterbatasan akses, menimbulkan ketimpangan dalam pemerataan ekonomi daerah. Namun, meskipun potensi QRIS untuk meningkatkan inklusi keuangan cukup besar, masih terdapat tantangan dalam adopsi dan pemanfaatannya di kalangan Generasi Z, ketimpangan geografi ini dapat menghalangi pemanfaatan program inklusi keuangan secara merata di Bali (Alvira et al., 2025).

Selain itu, transformasi digital sistem pembayaran memang menunjukkan akselerasi yang signifikan. Berdasarkan Laporan Kelembagaan Bank Indonesia Triwulan I 2025, volume transaksi digital nasional melonjak hingga 10,76 miliar, tumbuh 33,50% (YoY), dengan BI-FAST mencatat pertumbuhan 57,68% (YoY) menjadi 1,07 miliar transaksi, dan BI-RTGS meningkat sebesar 0,69% (YoY) mencapai nilai transaksi Rp 46.281,21 triliun (Bank Indonesia, 2025). Angka-angka ini menggambarkan percepatan digitalisasi yang masif tetapi tantangan utama tetap terpaut pada bagaimana memastikan adopsinya merata, termasuk ke daerah-daerah yang belum sepenuhnya siap secara infrastruktur maupun literasi.

Jenis Transaksi	Volume/Transaksi	Pertumbuhan YoY
Volume Transaksi Digital Nasional	10,76 miliar	33,50%
BI-FAST	1,07 miliar	57,68%
BI-RTGS	Rp 46.281,21 triliun	0,69%

Tabel 1. Laporan Kelembagaan Bank Indonesia Triwulan I 2025

Dari sisi organisasi, salah satu tantangan signifikan adalah membangun sinergi antar generasi terkait kemampuan adaptasi terhadap transformasi digital. Generasi senior biasanya bergantung pada pendekatan tradisional, sementara generasi muda lebih cepat menyerap teknologi baru. Tanpa program penguatan kapasitas yang inklusif dan konsisten, kesenjangan ini berpotensi menjadi penghambat proses digitalisasi. Laporan

Copyright © 2025 The Author(s)

KI-BI I 2025 juga menggarisbawahi pentingnya sinergi kebijakan dan tata kelola organisasi yang adaptif sebagai fondasi untuk mengatasi tantangan dinamika lingkungan strategis, yang mencakup aspek digitalisasi ekonomi dan sistem pembayaran. Sejalan dengan itu, pengembangan kualitas SDM yang terarah dan berkesinambungan dipandang sebagai kunci keberhasilan tata kelola organisasi di tengah perubahan lingkungan strategis (Pramuja et al., 2024).

Dengan demikian, permasalahan inti yang harus dihadapi oleh Kantor Perwakilan BI Provinsi Bali adalah bagaimana memperluas akses layanan keuangan digital agar merata ke seluruh wilayah Bali, sembari memperkuat kolaborasi antar generasi dalam organisasi agar adaptif terhadap digitalisasi. Keseimbangan antara perluasan program inklusi keuangan dengan penguatan SDM internal yang inklusif merupakan kunci agar transformasi digital dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dapat tercapai secara efektif dan merata. Hal ini sejalan dengan temuan (Yudiana et al., 2022) yang menekankan pentingnya efektivitas pengawasan dan tata kelola layanan keuangan digital untuk memperkuat kepercayaan publik serta memastikan pemerataan akses di daerah.

b. Pembahasan

Ketimpangan akses layanan keuangan di Bali yang masih terpusat di wilayah Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan) dapat dikaitkan dengan teori *Financial Inclusion* yang menekankan pentingnya akses, penggunaan, dan kualitas layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam teori manajemen pembangunan ekonomi, distribusi layanan yang tidak merata akan menimbulkan ketimpangan kesempatan, sehingga menghambat tercapainya pemerataan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 10, yakni mengurangi kesenjangan, serta SDGs nomor 8 tentang pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Peran Bank Indonesia di daerah sangat penting untuk memastikan digitalisasi sistem pembayaran tidak hanya maju di perkotaan, tetapi juga menjangkau masyarakat di daerah non-pariwisata, sebagaimana ditegaskan pula oleh (Frita et al., 2022) bahwa inklusi keuangan merupakan instrumen penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan.



Gambar 1. Pendampingan UMKM binaan dalam implementasi QRIS dan BI-FAST (2025)

Percepatan transformasi digital dalam sistem pembayaran seperti QRIS dan BI-FAST dapat dianalisis melalui teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Di Bali, generasi muda dengan literasi digital tinggi relatif cepat mengadopsi layanan ini, sementara sebagian masyarakat di pedesaan masih menghadapi hambatan infrastruktur dan keterbatasan literasi. Kondisi ini menegaskan pentingnya strategi edukasi dan sosialisasi agar penerimaan teknologi bisa merata. Risiko terjadinya *digital divide* perlu diantisipasi agar tidak bertentangan dengan prinsip inklusi keuangan dalam SDGs nomor 9 (industri, inovasi, dan infrastruktur). Hal ini sejalan dengan temuan (Butarbutar et al., 2023) yang

menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu metode untuk mengukur penerimaan pengguna, yang didasarkan pada dua komponen utama yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi sikap pengguna terhadap teknologi baru

Permasalahan juga muncul dari perbedaan gaya kerja antar generasi dalam organisasi. *Teori Generational Diversity* dalam manajemen sumber daya manusia menjelaskan bahwa setiap generasi memiliki karakteristik, nilai, dan gaya komunikasi yang berbeda, sehingga organisasi perlu membangun jembatan agar kolaborasi berjalan efektif. Generasi senior sering mengutamakan pengalaman dan proses formal, sedangkan generasi muda lebih menekankan fleksibilitas, kecepatan, dan penggunaan teknologi. Sejalan dengan itu, (Sahnindita & Atmaja, 2024) menegaskan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola perbedaan generasi secara strategis akan menentukan efektivitas kinerja, khususnya dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis. Bila tidak dikelola dengan baik, perbedaan ini dapat memunculkan konflik kerja yang berdampak pada produktivitas. Dalam konteks BI Bali, membangun sinergi antar generasi menjadi strategi kunci untuk menjaga efektivitas transformasi digital dan pencapaian SDGs nomor 16 (institusi yang kuat).



Gambar 2. Kegiatan *sharing session* lintas generasi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali (2025)

Teori *Human Capital* yang menekankan pengembangan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan pegawai juga relevan dalam membahas fenomena ini. Bank Indonesia telah berupaya meningkatkan kapasitas pegawai melalui program pelatihan, penguatan budaya kerja, serta penerapan tata kelola yang adaptif. Sejalan dengan temuan (Zuhrofi, 2025), optimalisasi human capital di era digital sangat bergantung pada program pengembangan keterampilan digital yang berkelanjutan serta pengelolaan perubahan agar karyawan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi baru. Upaya penguatan SDM ini tidak hanya berhubungan dengan peningkatan kinerja organisasi, tetapi juga mendukung tercapainya SDGs nomor 4 tentang pendidikan berkualitas, khususnya pada aspek pembelajaran berkelanjutan di lingkungan kerja

Copyright © 2025 The Author(s)

c. Solusi Permasalahan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketimpangan akses keuangan di Bali adalah memperkuat inklusi keuangan berbasis digital secara merata di seluruh wilayah, tidak hanya terfokus di kawasan Sarbagita. Bank Indonesia Provinsi Bali dapat mendorong peningkatan literasi keuangan digital melalui program edukasi yang menjangkau masyarakat pedesaan, pelaku UMKM, dan komunitas lokal. Selain itu, kerja sama dengan pemerintah daerah dan penyedia layanan telekomunikasi perlu diperluas untuk memperbaiki infrastruktur jaringan di daerah terpencil, sehingga masyarakat memiliki akses yang sama terhadap layanan keuangan digital. Langkah ini tidak hanya mendukung transformasi digital, tetapi juga selaras dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 8 tentang pertumbuhan ekonomi inklusif dan SDGs nomor 10 tentang pengurangan kesenjangan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pendampingan UMKM dalam implementasi layanan digital menunjukkan dampak positif yang nyata. Hal ini tercermin pada capaian digitalisasi pembayaran di Bali yang terus meningkat, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Indikator	Nilai	Keterangan
Gerai usaha menggunakan QRIS	996.300 gerai	Tumbuh 16% YoY
Volume transaksi QRIS	64 juta transaksi	-
Jumlah pengguna QRIS	1.101.009 pengguna	Tumbuh 6% YoY
Pembayaran pajak (digitalisasi)	Rp 6,45 triliun	-
– Semi digital (pajak)	Rp 3,1 triliun	-
– Digital penuh (pajak)	Rp 3,26 triliun	-
– Menggunakan QRIS (pajak)	Rp 27,86 miliar	-
Komposisi digitalisasi pajak	50,61%	Digital & semi-digital

Tabel 2. Pencapaian Digitalisasi Pembayaran di Bali Semester I 2025

Data pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa pendampingan UMKM dan perluasan literasi keuangan digital berkontribusi terhadap pertumbuhan pengguna QRIS, peningkatan volume transaksi, serta digitalisasi penerimaan pajak daerah. Hal ini membuktikan bahwa penguatan literasi keuangan digital dapat menjadi solusi efektif dalam mengurangi kesenjangan akses keuangan di Bali.

Pendekatan lain yang perlu diperhatikan adalah memperkuat sinergi internal sumber daya manusia lintas generasi di lingkungan Bank Indonesia. Pelatihan terpadu yang menggabungkan pengalaman generasi senior dengan keterampilan digital generasi muda dapat menciptakan kolaborasi yang lebih solid. Program mentoring dua arah, di mana pegawai senior berbagi pengalaman praktis sementara pegawai muda membimbing dalam aspek teknologi, bisa menjadi strategi efektif untuk menjembatani perbedaan. Pendekatan ini mendukung peningkatan kapabilitas SDM sekaligus memperkuat budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan. Dengan demikian, organisasi tidak hanya lebih siap menghadapi transformasi digital, tetapi juga berkontribusi pada tercapainya SDGs nomor 4 tentang pendidikan berkualitas dan SDGs nomor 16 tentang institusi yang kuat.

Simpulan

Kegiatan pengabdian melalui Praktik Kerja Lapangan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali membuktikan bahwa sinergi lintas generasi SDM merupakan kunci dalam mendukung transformasi digital dan pencapaian SDGs, khususnya pada

aspek inklusi keuangan dan penguatan kapasitas organisasi. Perbedaan karakteristik antar generasi dapat dikelola melalui program pelatihan terpadu, mentoring dua arah, serta budaya kerja kolaboratif yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dari sisi eksternal, implementasi QRIS dan BI-FAST telah memperluas akses keuangan digital, meskipun masih terdapat tantangan berupa ketimpangan infrastruktur dan literasi di luar kawasan Sarbagita. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan pembelajaran penting bagi mahasiswa sekaligus kontribusi nyata bagi masyarakat melalui peningkatan literasi keuangan digital, pendampingan UMKM, serta rekomendasi penguatan kolaborasi multi-pihak agar dampak program semakin merata dan berkelanjutan.

Referensi

Arnanda, M. L., & Kurniawati. (2024). *The Effect of Disclosure of Sustainable Development Goals on The Financial Performance of Banking Companies In Indonesia*. Journal of Social Research, *3*, 1–16. http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr

Alvira, R., Iqbal, M., & Dedi Satriawan. (2025). *Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Kualitas Pelayanan Penggunaan QRIS Terhadap Inklusi Keuangan Generasi Z Di Coffee Shop Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.* Al-Muqayyad, *8*(1), 93–108. https://doi.org/10.46963/jam.v8i1.2751. https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-muqayyad/article/view/2751

Butarbutar, D. J. A., Ady Bakri, A., Rahmi, N., Hasti, N., & Santoso, A. (2023). *Digital Bank User Acceptance Analysis Using The Extended Technology Acceptance Model*. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 36–40. https://doi.org/10.60083/jsisfotek.v5i3.281

Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2022). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah. Terhadap Infrastruktur Nasional dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs*. https://jsisfotek.org/index.php/JSisfotek/article/view/281

Paramitha, I. S., Limbong, M., & R. Simbolon, B. (2024). *Implementasi Praktik Kerja Lapangan Guna Meningkatkan Mutu Lulusan dan Kesiapan Kerja*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, *6*(1), 813–822. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6393. https://edukatif.org/edukatif/article/view/6393

Pramuja, A. D., Nurhafid Ishari, Zainul Arifin, & Ahmad Hafidz Lubis. (2024). *Sustainable Governance And The Future of Islamic Boarding Schools: Strengthening Human Resources Based On Religious Values*. Qulubana: Jurnal Manajemen Dakwah, *5*(1), 24–38.https://doi.org/10.54396/qlb.v5i1.1181.https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/qulubana/article/view/1181

Rohmaniyah, & Firani, N. (2024). *Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) Pada Pengelolaan Persuratan di Perpustakaan Balai Layanan Perpustakaan DPAD Daerah Istimewa Yogyakarta*. Community Development Journal, *5*(2), 3815–3822. DOI: https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.27556.https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/27556

Sahnindita, R., & Atmaja, D. R. (2024). *Dampak Diversity Management Pada Employees Engagement: Peran Organizational Trust dan Job Insecurity*. In MES Management Journal.DOI:https://doi.org/10.56709/mesman.v3i1.381(Vol.3). https://www.mes-bogor.com/journal/index.php/mesman/article/view/381

Yudiana, I. G. A., Wayan Suartini, N., & Nyoman Gede Supraptha, I. (2022). *Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLINK) Pada Kantor OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara.* Nusantara Hasana Journal, *2*(4), 13–17. https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/478

Yuliyanto, R., & Adam Rahmanto, A. (2023). *Literature Review Evaluation of Fieldwork Practice Programs in Vocational High Schools in Indonesia*. Jurnal Hurriah: Jurnal

Copyright © 2025 The Author(s)

Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian, *4*(4), 433–443. https://doi.org/10.56806/jh.v4i4.162.https://academicareview.com/index.php/jh/article/view/162

Zuhrofi, A. (2025). *Strategi Optimalisasi Human Capital dalam Bank BNI 46 Untuk Meningkatkan Inovasi dan Layanan*. Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 5(1). DOI: https://doi.org/10.37481/jmeb.v5i1.1132.https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmeb/article/view/1132